

BAB I

PENDAHULUAN

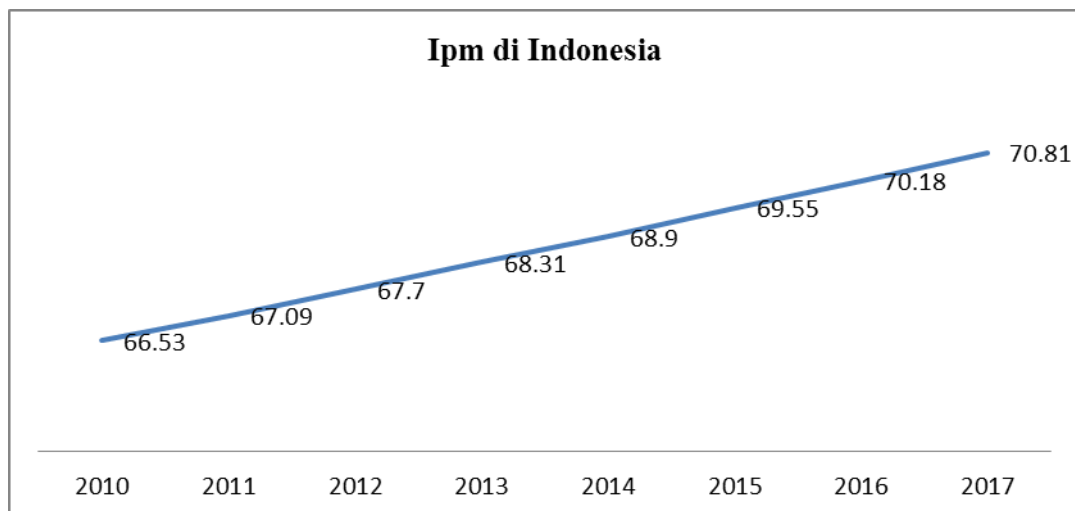
A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan negara dimana pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator dari suatu pembangunan negara. Dalam pelaksanaan pembangunan, maka pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan sasaran utama bagi negara yang sedang berkembang atau negara berkembang untuk dapat menjadikan perekonomian yang lebih baik. Hal ini disebabkan adanya pertumbuhan ekonomi yang saling berkaitan dengan peningkatan jumlah produksi atau jasa yang diproduksi dalam masyarakat. Sehingga saat jumlah barang yang diproduksi meningkat maka kesejahteraan masyarakat akan dapat dinilai meningkat (Mirza, 2012).

Pembangunan ekonomi tidak akan tercapai tanpa adanya peranan peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia sebagai upaya pembangunan modal manusia. Tujuan dari pembangunan manusia untuk meningkatkan jumlah sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam pendidikan. Keberhasilan suatu pembangunan manusia di suatu negara tidak lepas dari adanya campur tangan oleh pemerintah dalam menciptakan peraturan atau regulasi. Tercapainya tujuan pembangunan manusia dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pemerintah memiliki peranan penting dalam pembangunan manusia yaitu dengan cara melalui pengeluaran pemerintah sektor

publik yaitu pada anggaran di bidang kesehatan untuk dapat meningkatkan angka harapan hidup maupun untuk menurunkan angka kematian. Pada bidang pendidikan dapat digunakan untuk meningkatkan akses masyarakat pada pendidikan yang baik dan murah, sehingga dapat meningkatkan angka melek huruf (Baeti, 2013).

Indeks Pembangunan Manusia merupakan parameter yang sangat penting untuk menghitung keberhasilan dalam upaya mengembangkan kualitas hidup manusia. Indeks Pembangunan Manusia juga dapat digunakan untuk menentukan level pembangunan disuatu wilayah atau negara. Indeks Pembangunan Manusia juga mampu menggambarkan bagaimana masyarakat ataupun penduduk bisa mengakses hasil dari pembangunan dalam memperoleh pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya (BPS, 2016). Berikut merupakan data Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia dari tahun 2010-2017.



Sumber: Badan Pusat Statistik Nasional, IPM

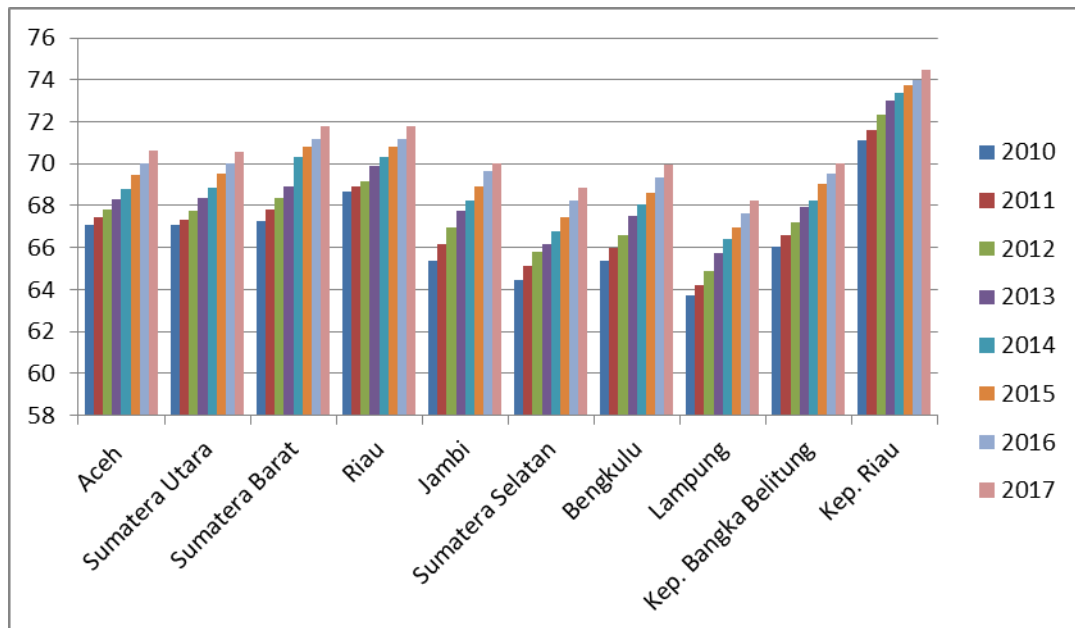
Gambar 1.1

Pertumbuhan IPM di Indonesia 2010-2017

Berdasarkan dari gambar 1.1 diatas dapat diketahui bahwa IPM di Indonesia dari tahun 2010 samapai 2017 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 IPM di Indonesia sebesar 66.50 terus mengalami peningkatan seiring berjalanya waktu sampai pada tahun 2017 menjadi 70.81. Peringkat dengan Indeks Pembangunan Manusia tertinggi di Indonesia adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 80.06 pada tahun 2017, Sedangkan Indeks Pembangunan Manusia yang paling rendah berada di Provinsi Papua sebesar 59.09. (Badan Pusat Statistik, 2017). Oleh karena itu, Pembangunan harus dipandang sebagai suatu proses *multidimensional* yang mencakup perubahan mendasar atas struktur sosial, perilaku masyarakat, dan institusi-institusi nasional, pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan sosial serta mengatasi kemiskinan. Jadi pembangunan haruslah mencerminkan perubahan secara total masyarakat tanpa mengesampingkan keagamaan, kebutuhan dasar, untuk bergerak menuju kehidupan yang lebih baik (Todaro, 1998).

Menurut Arsyad (2015) Indeks Pembangunan Manusia digunakan dalam pengukuran peringkat atau capaian pembangunan suatu negara di dunia. Pada pengukuran tersebut Indeks Pembangunan manusia dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

- a. Rendah jika angka IPM antara 0 sampai 0,50.
- b. Menengah/sedang jika angka IPM antara 0,50 sampai 0,79.
- c. Tinggi jika angka IPM antara 0,79 sampai 1.

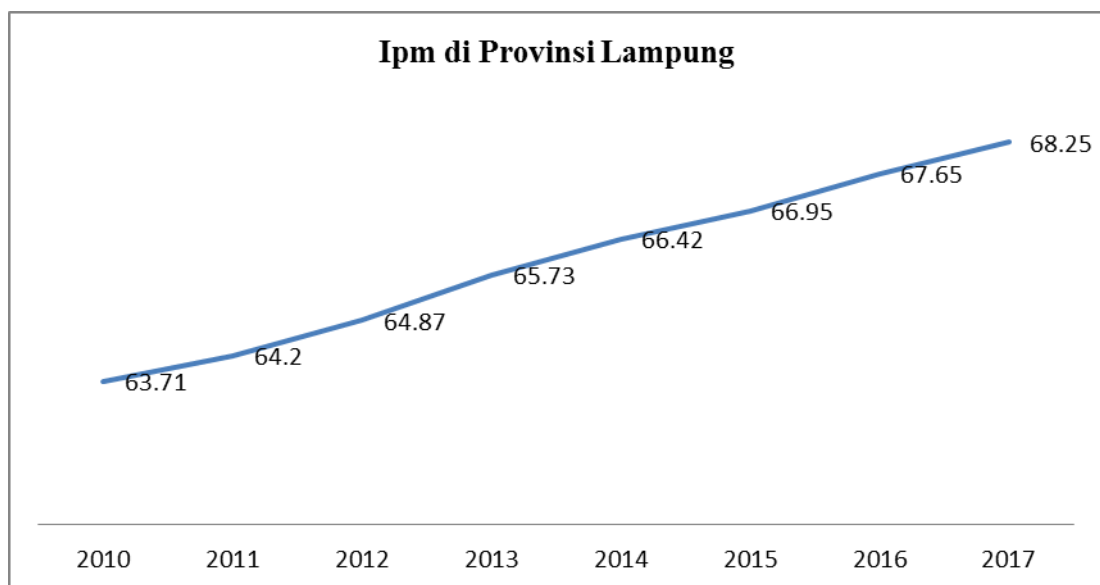


Sumber: Badan Pusat Statistik Nasional, IPM

Gambar 1.2
Pertumbuhan IPM di Pulau Sumatera pada tahun 2010-2017

Dari hasil gambar 1.2 diatas bahwa hasil Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung berada paling rendah di Pulau Sumatera sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2017. Indeks Pembangunan Manusia tertinggi berada di Provinsi Kepulauan Riau yaitu 74.45, Kemudian Provinsi Riau sebesar 71.79 dan Sumatera Barat sebesar 71.24 pada tahun 2017. Sedangkan Indeks Pembangunan Manusia terendah berada di Provinsi Lampung sebesar 68.25, hal ini disebabkan kurangnya peran pemerintah Provinsi Lampung dalam upaya meningkatkan unsur-unsur pembangunan manusia diantaranya: pendidikan, ekonomi dan kesehatan. Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung menunjukkan hasil yang sangat positif karena disetiap tahunnya selalu mengalami peningkatan meskipun berada diposisi terendah dibandingkan dengan provinsi yang lainya

yang berada di Pulau Sumatera. Provinsi Lampung merupakan Provinsi paling selatan di Pulau Sumatera. Provinsi Lampung terdiri dari 12 Kabupaten dan 2 Kota Madya yaitu: Lampung Barat, Tanggamus, Lampung Selatan, Lampung Timur, Lampung Tengah, Lampung Utara, Waykanan, Tulang Bawang, Pesawaran, Pringsewu, Mesuji, Tulang Bawang Barat, Kota Bandar Lampung dan Kota Metro.



Sumber: Badan Pusat Statistik Lampung, IPM

Gambar 1.3
Pertumbuhan IPM di Provinsi Lampung 2010-2017

Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia yang meningkat juga diikuti dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung dapat kita lihat pada gambar 1.3 diatas dimana nilai Indeks Pembangunan Manusia selalu mengalami kenaikan disetiap tahunnya sejak tahun 2010 sebesar 63.71 sampai dengan 2017 68.25. Pemerintah daerah telah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya sejalan dengan target

pembangunan yang sudah direncanakan. Selain itu juga tujuan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah Provinsi Lampung adalah untuk menjaga pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia yang selalu mendapatkan hasil yang baik disetiap tahunnya. Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator yang sangat penting untuk mengukur suatu keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Salah satunya dengan meningkatkan kesejahteraan pembangunan ekonomi yang merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan segenap lapisan masyarakat guna mencapai kehidupan yang lebih layak. Indeks Pembangunan Manusia juga merupakan salah satu indikator yang bisa mengetahui pembangunan ekonomi, mengukur taraf kualitas fisik dan non fisik yaitu kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

Tabel 1.1
Perkembangan IPM di Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung 2010-2017

Kabupaten di Provinsi Lampung	Tahun							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Lampung Barat	60.93	61.92	62.51	63.21	63.54	64.54	65.45	66.06
Tanggamus	60.09	60.63	61.14	61.89	62.27	63.66	64.41	64.94
Lampung Selatan	61.07	61.95	62.68	63.35	63.75	65.22	66.19	66.95
Lampung Timur	63.23	64.1	65.1	66.07	66.42	67.1	67.88	68.05
Lampung Tengah	64.14	64.71	65.6	66.57	67.07	67.61	68.33	68.95
Lampung Utara	61.82	62.67	62.93	64	64.89	65.2	65.95	66.58
Waykanan	61.27	62.04	62.79	63.92	64.32	65.18	65.74	65.97
Tulang Bawang	63.21	63.67	64.11	64.91	65.83	66.08	66.74	67.07
Pesawaran	58.64	59.44	59.98	60.94	61.7	62.7	63.47	64.43
Pringsewu	63.78	64.86	65.37	66.14	66.58	67.55	68.26	68.61
Mesuji	56.83	57.32	57.67	58.16	58.71	59.79	60.72	61.87
T. Bawang Barat	59.89	60.13	60.77	61.46	62.46	63.01	63.77	64.58
Kota Bandar Lampung	71.11	72.04	72.88	73.93	74.34	74.81	75.34	75.98
Kota Metro	71.37	72.23	72.86	74.27	74.98	75.1	75.45	75.87

Sumber: Badan Pusat Statistik Lampung, IPM

Dari tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung sangat beragam. pada tahun 2017 Indeks Pembangunan Manusia tertinggi berada di Kota Metro, dan posisi kedua berada di Kota Bandar Lampung. Sedangkan Indeks Pembangunan Manusia yang paling rendah berada di Kabupaten Mesuji sebesar 61.87 pada tahun 2017. Sangat jauh perbedaanya dibandingkan dengan Kota Metro dan Kota Bandar Lampung. Peran pemerintah daerah sangatlah penting untu melaksanakan fungsi alokasi untuk sumber daya yang dimiliki oleh daerah di berbagai sektor-sektor, dan juga bisa meningkatkan pelayanan publik sehingga tercapai kesejahteraan masyarakat. Dalam pandangan islam pembangunan manusia maupun pembangunan ekonomi sangatlah penting dalam kemajuan suatu negara, Allah SWT memberikan kita akal yang baik untuk menuntut ilmu pengetahuan guna mempertahankan diri kita agar berusaha hidup dan keluar dari kesulitan. Sebagaimana firman Allah SWT:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

artinya: “ Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.S. al-mujadalah:11).

Ayat diatas merupakan penjelasan bagaimana pentingnya tingkat pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan derajat hidup manusia kearah yang lebih baik. Untuk memperoleh pendidikan yang baik diperlukan kondisi jasmani dan rohani yang sehat. Maka dari itu pemerintah daerah harus meningkatkan lagi pelayanan publik masyarakat seperti: kesehatan, pendidikan serta perekonomian

menjadi prioritas pemerintah daerah yang menjadi inti dari konsep pembangunan manusia. Dana alokasi baik dibidang kesehatan, pendidikan, serta fasilitas umum harus diperhatikan dan dipertimbangkan lebih baik supaya bisa tercapainya pembangunan manusia di Provinsi Lampung. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan hal yang sering dikaitkan dengan pembangunan manusia. Salah satu tugas pembangunan yang terpenting yaitu mengartikan pertumbuhan ekonomi menjadi meningkatkan pembangunan sumber daya manusia.

Pengeluaran pemerintah juga bisa digunakan cerminan kebijakan pemerintah yang diambil dari satu wilayah. pengeluaran pemerintah daerah digunakan guna membiayai sektor-sektor publik yang dapat menunjang kesejahteraan masyarakat, salah satunya yang dijadikan prioritas adalah sektor kesehatan, pendidikan, yang bisa berpengaruh untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar bisa mengurangi tingkat kemiskinan. Hal inilah yang mendorong penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang di harapkan dapat mampu memberikan kontribusi kepada para pengambil kebijakan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia di kabupaten/kota provinsi lampung. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung Periode 2010-2017”.

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung.
2. Variabel dependen yang digunakan adalah Indeks Pembangunan Manusia, sedangkan variable independen yang digunakan adalah Pengeluaran Pemerintah dibidang Kesehatan, Pengeluaran Pemerintah dibidang Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk Miskin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalahnya di antaranya:

1. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah dibidang Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung?
2. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah dibidang Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung?
3. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung?
4. Bagaimana pengaruh Jumlah Penduduk Miskin terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Pengeluaran Pemerintah dibidang Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung.
2. Mengetahui pengaruh Pengeluaran Pemerintah dibidang Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung.
3. Mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung.
4. Mengetahui pengaruh Jumlah Penduduk Miskin terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak yang ingin melakukan penelitian tentang topik yang sama.

3. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis, dan mampu membandingkan teori yang diterima di perkuliahan maupun di lapangan.
4. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar kajian atau masukan bagi pemerintah dalam menentukan strategi dalam meningkatkan kualitas Indeks Pembangunan Manusia.